samora GROUP
Strive to bring positive development and change

Middle Management Development Program (MMDP)

Blended Learning

TACKV TMI
a GI GROUP brand

MDI 2020 MODERN LEARNING SOLUTION

AGENDA MINGGU 2 - 3

Innovative Problem Solving	Innovative Decision Making	Decision Implementation	Influencing Stakeholders	Idea Navigator Gameboard

MODUL 10

INNOVATIVE PROBLEM SOLVING

Kondisi Bisnis Saat Ini

Volatile : Berbagai perubahan & dinamika sangat cepat

Uncertain : Berbagai peristiwa kejutan & sulit dijelaskan/diprediksi

Complex : Berbagai tantangan akibat faktor beragam dan bersamaan

Ambiguous : Berbagai tantangan akibat terlalu banyak informasi yang bertolak belakang

Tantangan Masa Kini

Keterampilan yang dibutuhkan sebagai keterampilan utama dalam sebuah pekerjaan di 2020:

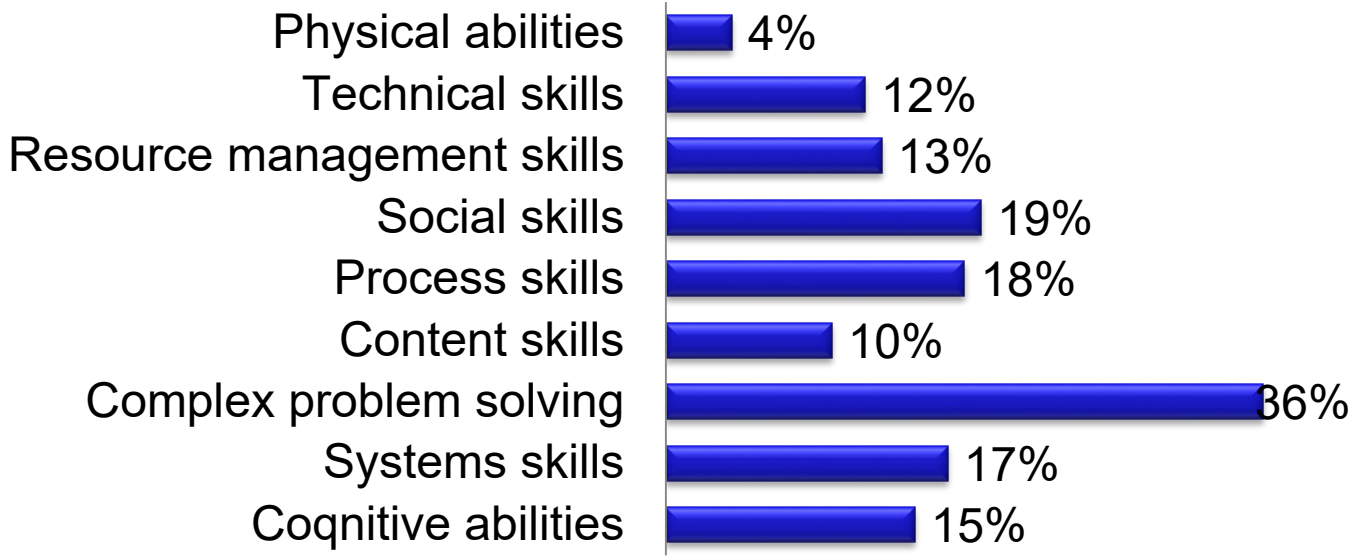

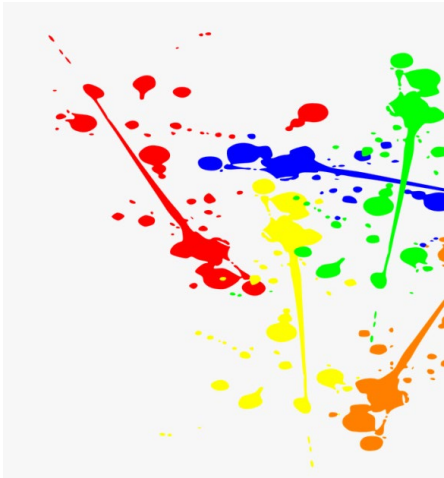

Sumber: Future of job survey, World Economic Forum

Perspektif Masalah

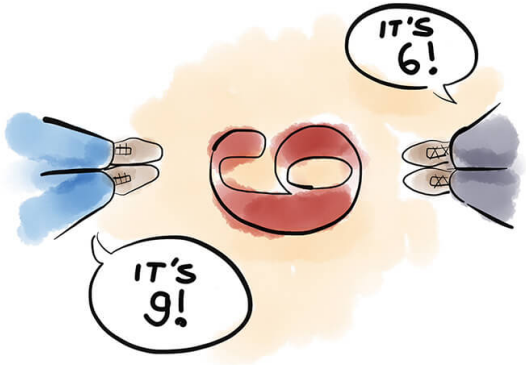

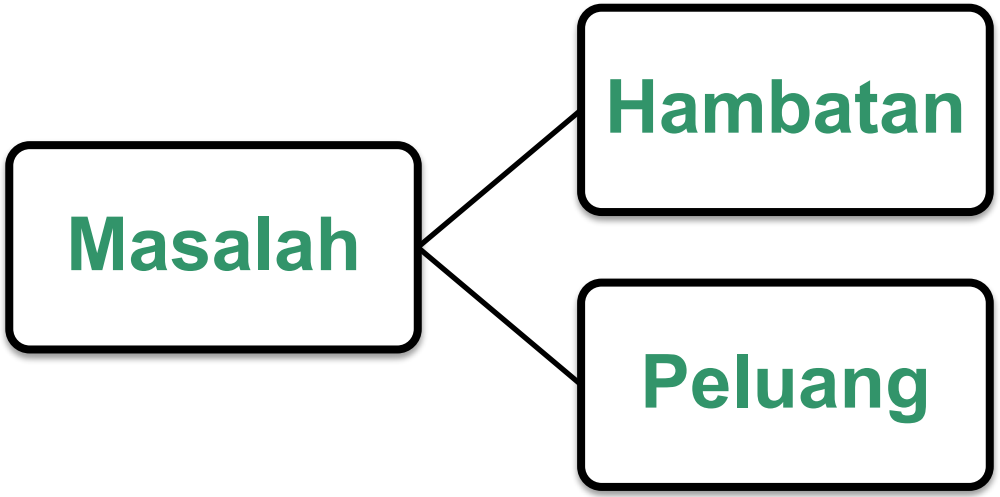

Pertanyaannya, Anda lebih sering memandang masalah dari perspektif yang mana? Mengapa demikian?

Problem Focus VS Solution Focus

Ketika NASA mulai mengirim astronot ke luar angkasa, mereka menemukan bahwa pulpen tidak bisa bekerja di keadaan nol gravitasi. Dalam rangka menyelesaikan masalah ini, mereka bekerja sama dengan Accenture. Konsultan tersebut memerlukan 1 dekade untuk mengembangkan pulpen untuk keadaan nol gravitasi, dan menghabiskan dana $12juta, dan pulpen tersebut bisa bekerja di segala permukaan dan segala rentang suhu, mulai dari dibawah nol derajat sampai 300 derajat celcius.

Apa yang dilakukan oleh orang Rusia?

Berpikir Secara Intrapreneurial

Entrepreneur adalah seorang inovator yang menggunakan proses memecah-mecahkan status quo dari sebuah produk/jasa yang sudah ada, membuat produk/jasa yang baru.

(Schumpeter, 1934)

Seorang *entrepreneur* mencari perubahan, merespon perubahan, dan menggali peluang.

(Peter Drucker, 1964)

Entrepreneur mengambil inisiatif, menerima risiko kegagalan, dan memiliki locus of control internal yang kuat.

(Albert Shapero, 1975)

Entrepreneurship adalah mengejar peluang, tanpa terlalu memikirkan sumber daya yang sekarang sedang dalam kendali kita.

(Howard Stevenson, 1975)

Intrapreneurial thinking

- Dorongan terhadap pencapaian
- Ownership
- Berpikir kreatif
- Fleksibilitas
- Mencari peluang
- Menyadari dan mengelola risiko

Intrapreneurial thinking

Intrapreneurship dalam perusahaan adalah proses **pembelajaran** yang berkelanjutan dan mengembangkan **kreativitas** dengan pola menggunakan sumber daya untuk menciptakan **peluang**.

Intrapreneurial thinking

Kreativitas

Inovasi

...adalah konsep dasar dari Intrapreneurship dalam perusahaan

Otak Kiri & Otak Kanan

Fungsi Otak & Pemecahan Masalah

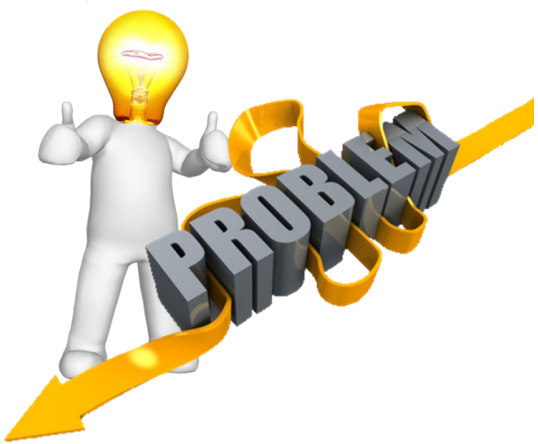

Untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks, Anda perlu keterampilan untuk bisa **beralih** dari satu bagian otak ke bagian yang lain.

ANALISIS SITUASI

WHAT?
Apa yang terjadi?
Apa saja gejalanya?
Apa saja konsekuensinya?
Apa yang dipertaruhkan?

WHO?
Siapa yang bilang ada masalah?
Siapa saja yang terlibat?
Siapa saja yang terkena dampak?

WHEN?
Kapan itu terjadi?
Kapan itu kemungkinan akan terjadi lagi?

WHY?
Mengapa itu menjadi masalah?
Mengapa itu bisa terjadi?
Mengapa itu tidak dicegah?
Mengapa itu harus diselesaikan?

WHERE?
Dimana itu terjadi?

Pengukuran

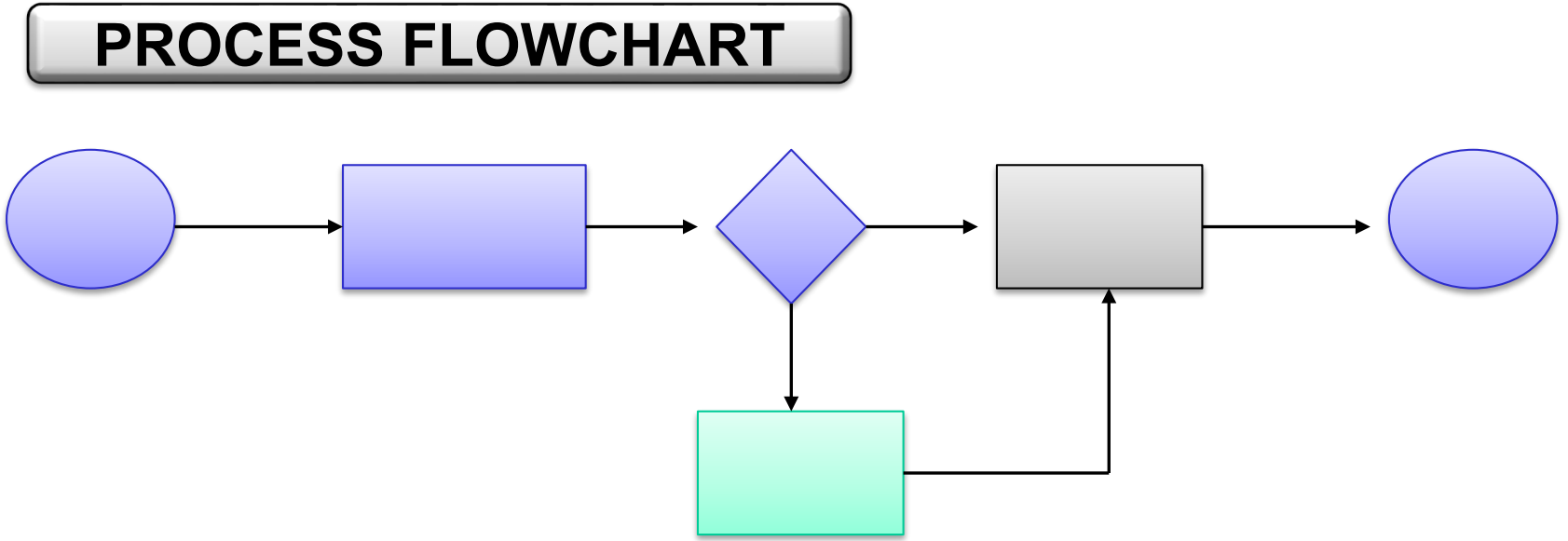

Pengukuran

RUN CHART

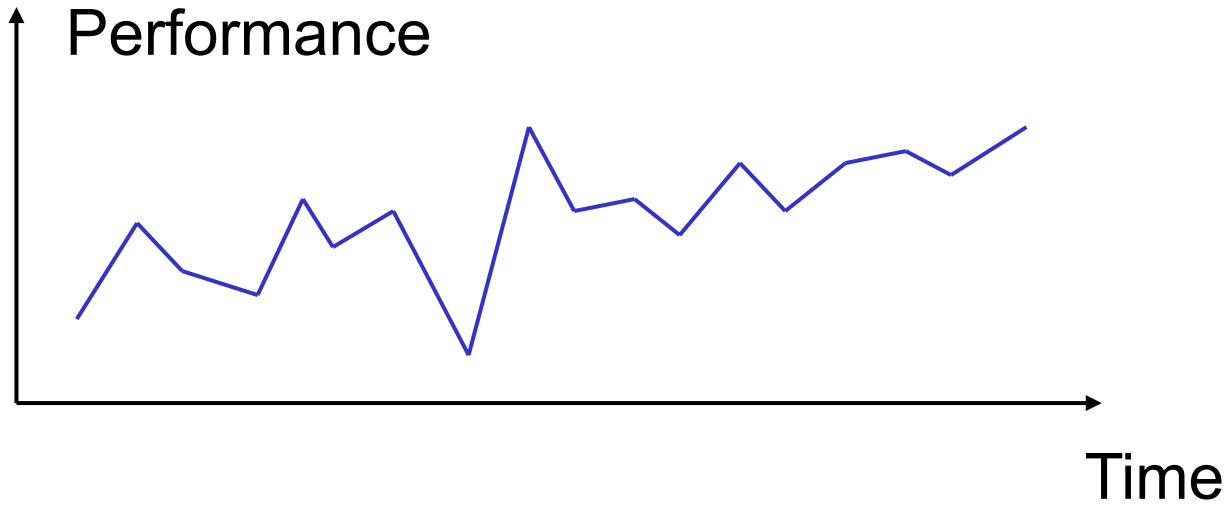

Pengukuran

CONTROL CHART

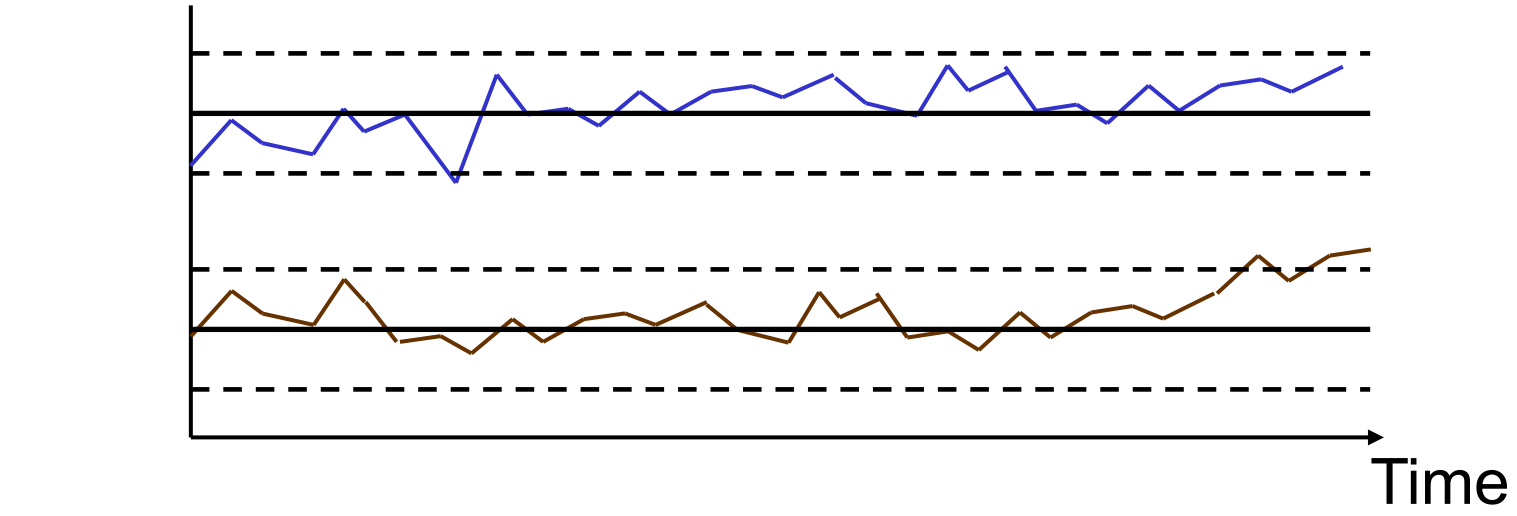

Pengukuran

CHECK SHEET

Item	A	B	C	D	E	F	G
-------			√ √	√		√	√
-------	√ √ √				√ √ √	√	√ √
-------		√ √	√	√ √		√	

Pengukuran

HISTOGRAM

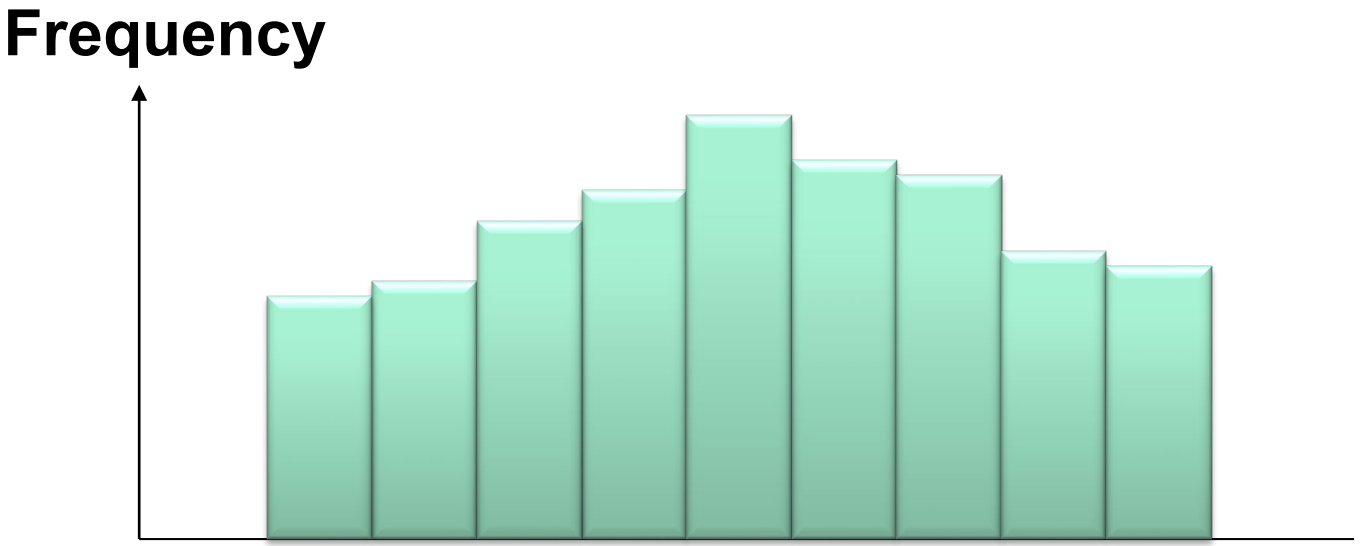

ANALISIS MASALAH / PERSOALAN

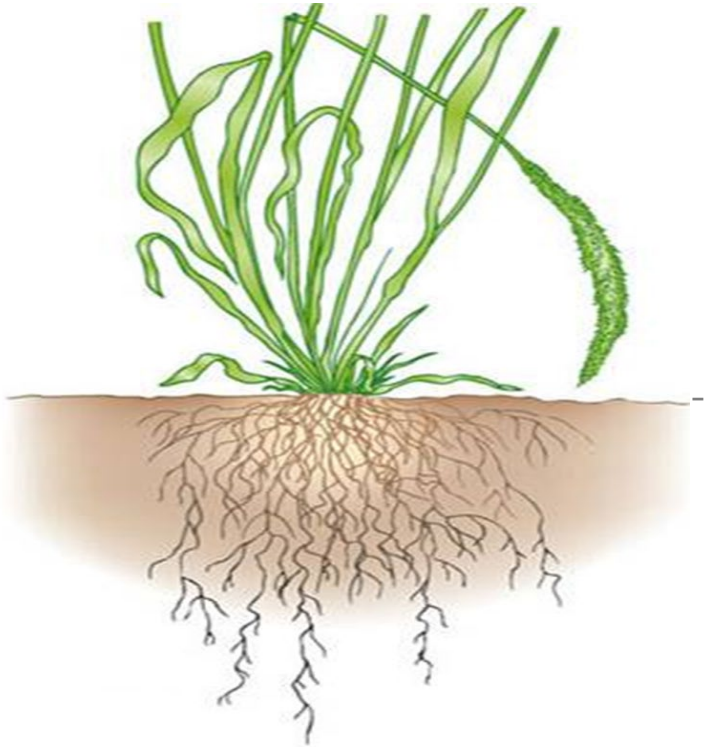

Gejala dari masalah "**RUMPUT**" di atas permukaan

Penyebab yang mendasari "**AKAR**" Dibawah permukaan

Metode identifikasi akar permasalahan:

The 5 Why's

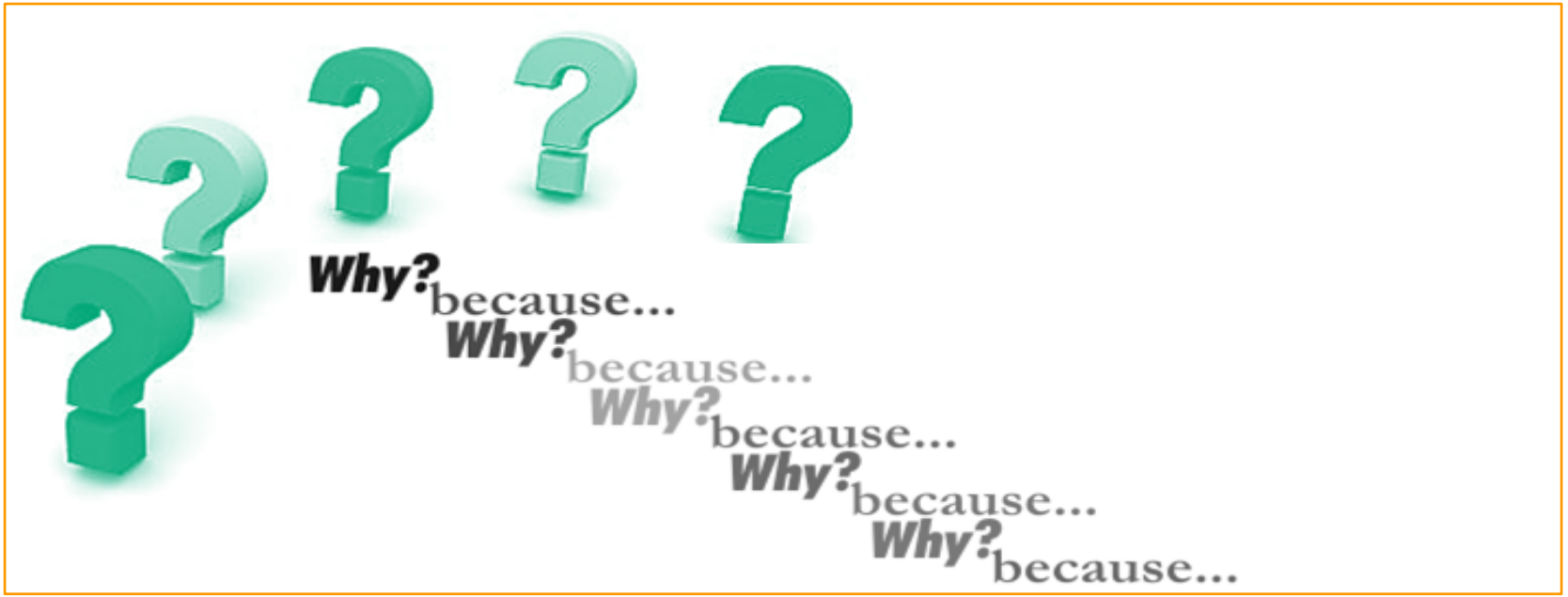

Metode identifikasi akar permasalahan:
Fishbone Diagram

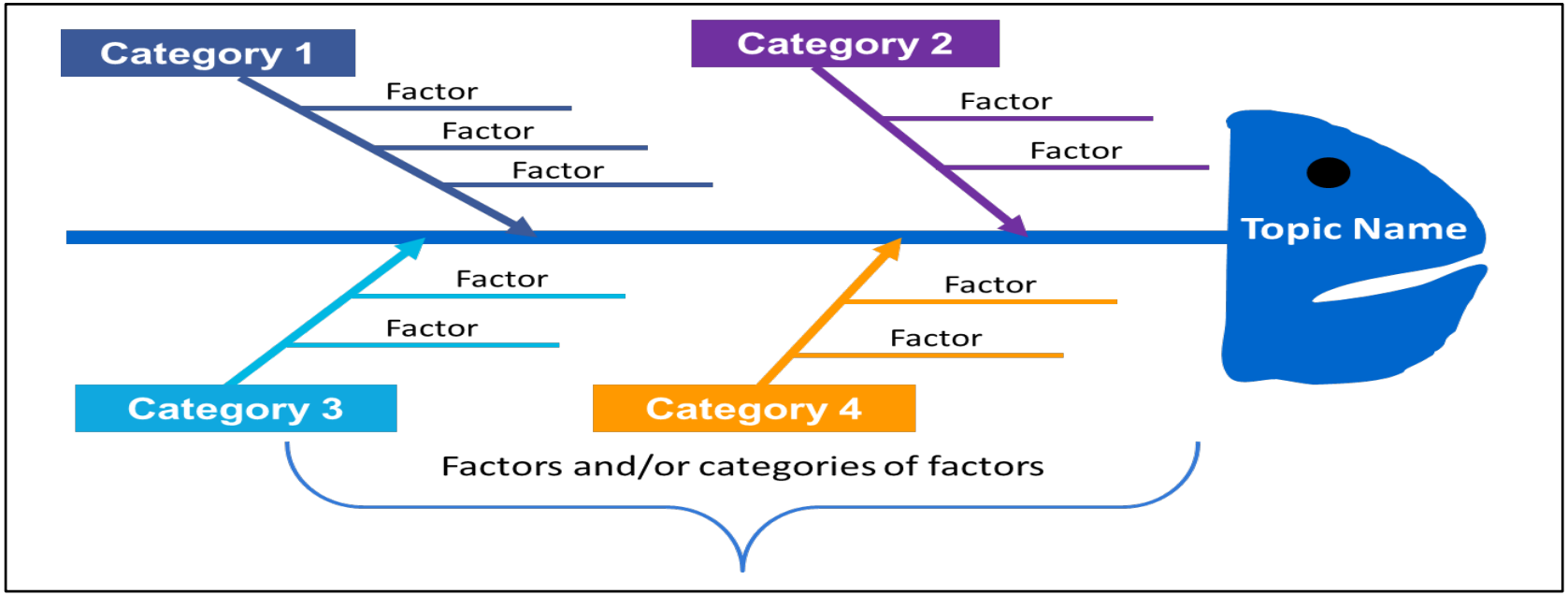

Langkah-langkah praktis menggunakan diagram Fishbone:

1. Topic Name (kepala ikan) diisi dengan **judul masalah** yang ingin Anda analisis.
2. Tiap kategori bebas untuk Anda sesuaikan. Kategori generalis terdiri dari 4M+1E: **Man, Machine, Method, Material, Environment**.
3. Jika ada sub-kategori, tuliskan **sub kategori** tersebut sebagai cabang dari ‘tulang’ kategori.
4. Mulailah **bertanya WHY** (mengapa) sub-kategori tersebut menyebabkan masalah utama (kepala ikan)
5. Tuliskan **jawabannya berupa tulang cabang** dari sub-kategori tersebut.
6. Tanyakan **WHY kembali**, dan teruskan membuat tulang cabang.

Metode identifikasi akar permasalahan:
Logic Tree Diagram

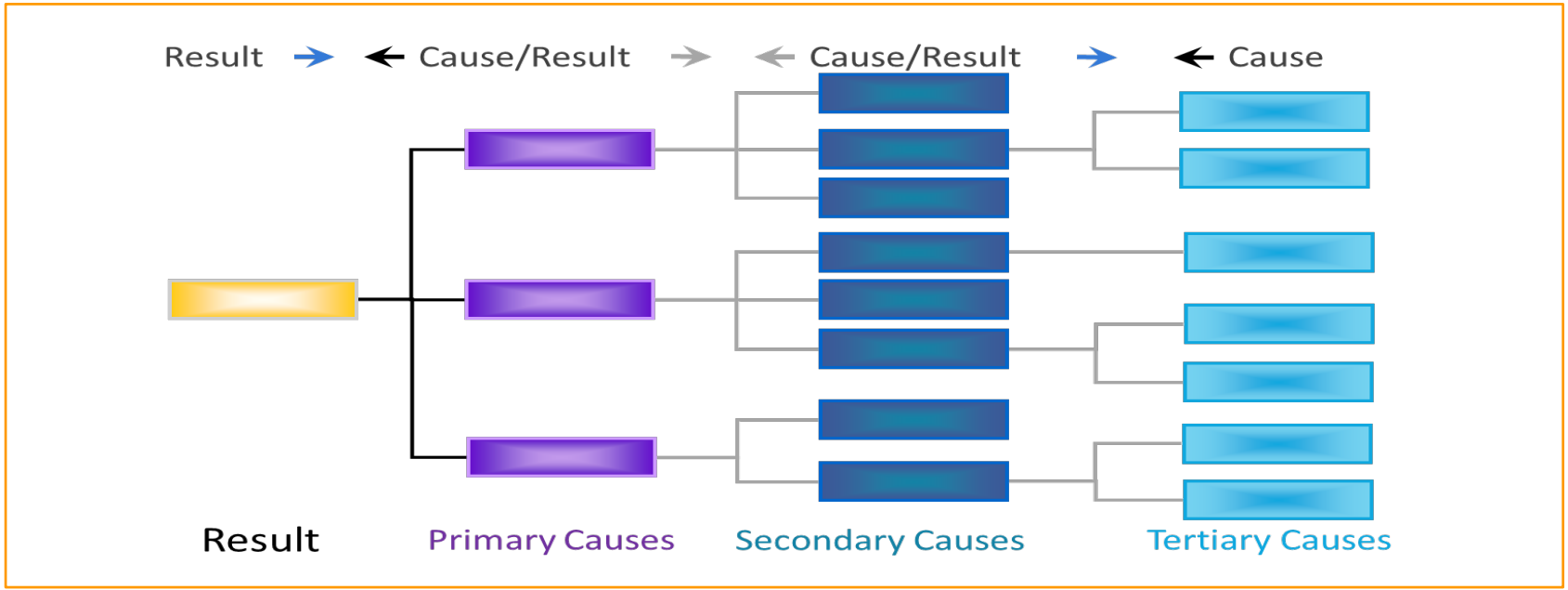

Langkah-langkah praktis menggunakan diagram Logic Tree:

1. Tuliskan **judul permasalahan** di bagian ‘Result’.
2. Tanyakan **WHY** (mengapa) terhadap permasalahan tersebut.
3. Tuliskan **jawabannya** di bagian ‘Primary Cause’.
4. Tanyakan **WHY lagi** terhadap Primary Cause.
5. Tuliskan **jawabannya** di bagian ‘Secondary Cause’.
6. Lakukan terus sampai sudah **tidak bisa ditanyakan WHY lagi**.